

BAB IV

KESIMPULAN

Berpijak pada pakeliran Ki Sareh dengan sajian lakon Sena Balen bisa disimpulkan bahwa pada sajian pakeliran tersebut terdapat keunikan dan kelebihan tersendiri. Keunikan pakeliran Ki Sareh ini bukan hanya terletak pada lakonnya melainkan *sulukan*, *iringan*, *ginem*, *pathet* dan lain sebagainya.

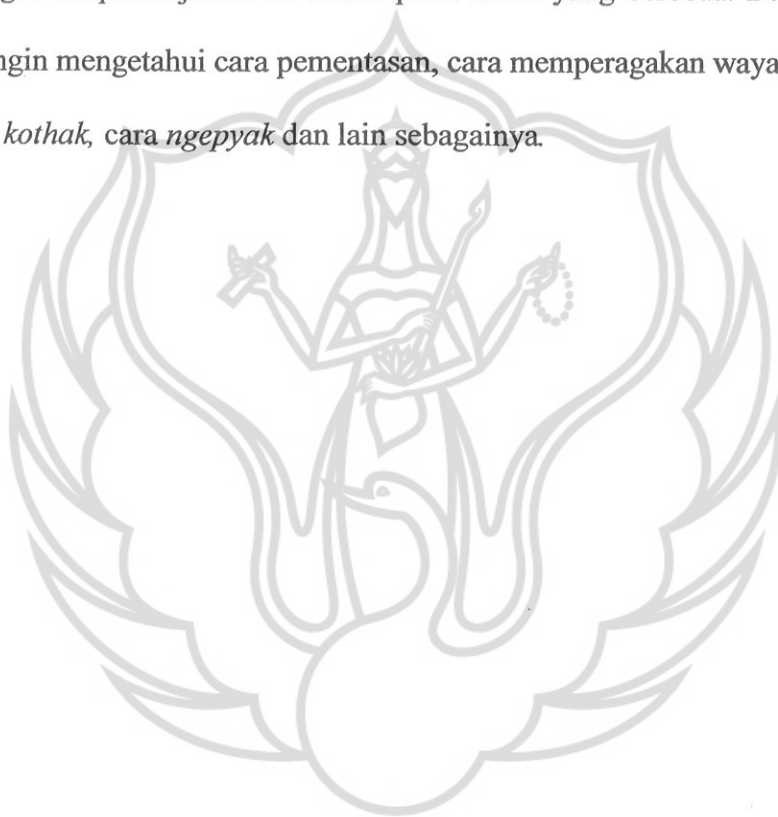
Setelah diuraikan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan sajian lakon Sena Balen mampu mengungkap struktur pertunjukan maupun mengungkap isi dari cerita lakon tersebut. Misalnya mengenai pembagian *pathet* dan fungsinya. Baik *pathet sepuluh*, *pathet wolu*, *pathet sanga* dan *pathet serang*.

Analisis sajian lakon Sena Balen mampu mengungkap isi cerita dari awal sampai akhir pertunjukan. Pengungkapan tersebut terletak pada fungsi *pathet*, fungsi gending, fungsi *sulukan*, fungsi *janturan*, fungsi *kombangan*, fungsi *pelungan* dan lain sebagainya. Selain itu bisa juga mengungkap tokoh-tokoh yang berkaitan dengan lakon Sena Balen. Misalnya mengungkap tokoh-tokoh yang berubah menjadi raksasa, tokoh yang berubah wujud.

Pada lakon Sena Balen tokoh utama atau peran utama dilakukan oleh Sena. Sebab dalam cerita tersebut Sena sebagai tolok ukur untuk melenyapkan angkara murka, tetapi setelah tokoh-tokoh berubah wujud, tak lain tokoh yang ingin menggempur negara Ngamarta adalah Duryudana dan Durna yang menjelma menjadi Sena dan Gatutkaca palsu.

Sebagai sosok yang bijaksana Sena akan berbuat jujur dan apa adanya, bertanggung jawab dan mampu mengatasi situasi kondisi yang rumit dan mampu berpikir dalam mengambil keputusan walaupun beresiko tinggi, yaitu nyawa sebagai taruhannya, sedangkan Nagagini dan Arimbi menggambarkan sosok seseorang yang menghargai kesetiaanya pada suaminya.

Penulisan pakeliran semalam suntuk ini didasarkan data-data yang diperoleh pengamatan terhadap kaset wayang lakon Sena Balen dan wawancara langsung. Pelaku penulis mengamati pertunjukan Ki Sareh pada lakon yang berbeda. Dalam pengamatan ini penulis ingin mengetahui cara pementasan, cara memperagakan wayang, cara *sulukan*, cara *gedhog kothak*, cara *ngepyak* dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bramantyo, Triyono
2006 "Pengertian Gaya Dalam Karawitan Jawa" dalam Sumandiya Hadi, dkk (9 eds), *Rinenggaring : Pak Bandem Yang Ngebyar*. Yogyakarta : BP ISI.
- Cahyono, Heru
2004 *Pakeliran Padat Wayang Kulit Purwa Gaya Jawa Timuran Lakon Glathik Madrim*, Yogyakarta: Tugas Akhir Program Studi S-1 Pedalangan, Institut Seni Indonesia.
- Groenendael, V. M. Clara Van
1987 *Dalang Di Balik Wayang* . Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Jumiran, R.A
1979-1986 "Angkawijaya Krama", *Diktat*. Surabaya: Bagian proyek SMKI, Proyek Rehabilitasi/ Pengembangan Sekolah Kejuruan Jawa Timur.
- Kayam, Umar
2001 *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kasidi
1990 *Ragam Lakon Dalam Sastra Pewayangan*. Yogyakarta: Balai Penelitian Institut Seni Indonesia.
- Munardi
1983 *Pengetahuan Karawitan Jawa Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mulyana, Untung
2004 *Informasi Mengenai Gaya dan Instrumen Gamelan Di Jawa Timur, Dalam Standar Kompetensi Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Oemarjati, S. Boen
1971 *Bentuk Lakon Dalam Sastra Pewayangan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Prawiroatmodjo
1996 *Bausastra Jawa Indonesia*. Yogyakarta : PT. Gunung Agung.
- Sarwanto
1985-1986 *Sanggit Ginem Adegan Dewa Ruci dan Bratasena dalam Lakon Dewa Ruci*. Surakarta : Proyek Pengembangan IKI Sub/ Bag. Pengembangan ASKI.

- Satoto, Soediro
2006 *Wayang Kulit Purwa Makna Dan Struktur Dramatiknya*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Kebudayaan Nusantara (Javanologi). Direktorat Jendral Kebudayaan Dan Departemen pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiarto, Asal
1992 *Karawitan Pakeliran Wayang Kulit Purwa gaya Jawa Timuran*, Laporan Penelitian. Yogyakarta: Balai penelitian Institut Seni Indonesia.
- Soetarno
2002 *Pakeliran Puja Sumarto, Narto Sabdho dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta: STSI Press.
- Sujiman, Panuti
1984 *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Timoer, Soenarto
1988 *Serat Wewaton Pedalangan Jawi Wetan Jilid Is*. Jakarta: Senawangi.
- Teew
1988 *Sastra Dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: PT Girimukti Pasaka.
- Udreka
1994 "Pagelaran Padat lakon Kresna Duta", *Tugas Akhir Karya Seni*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, Jurusan Pedalangan.
- 1990 *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.

INFORMAN

Ki Sareh (Umur 65 tahun)
Desa Kuwik Rt: 01, Rw:02, Kecamatan Bareng, Jombang.

Ki Poninten
Desa Kuwik Rt: 01, Rw: 02, Kecamatan Bareng, Jombang.

Su, ut
Kuwik, Rt;01, Rw: 02. Kecamatan Bareng, Jombang.

SUMBER AUDIO

Transkrip Kaset
Kaset wayang Lakon Sena Balen Versi Ki Sareh dengan jumlah lima (rekaman pribadi).



INFORMAN

Ki Sareh (Umur 65 tahun)

Desa Kuwik Rt: 01, Rw:02, Kecamatan Bareng, Jombang.

Ki Poninten

Desa Kuwik Rt: 01, Rw: 02, Kecamatan Bareng, Jombang.

Su, ut

Kuwik, Rt;01, Rw: 02. Kecamatan Bareng, Jombang.

SUMBER AUDIO

Transkrip Kaset

Kaset wayang Lakon Sena Balen Versi Ki Sareh dengan jumlah lima (rekaman pribadi).

